

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

1. Deskripsi Hasil *Pretest* Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran *Concept Sentence* Terhadap Hasil Belajar Menulis Bahasa Indonesia Pada Siswa kelas V SD Inpres Morowa Kab.Bantaeng

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SD Inpres Morowa kab. Bantaeng mulai tanggal 17 Juli 2017, maka diperoleh data-data yang dikumpulkan melalui instrumen tes sehingga dapat diketahui hasil belajar siswa berupa nilai dari kelas V.

Data hasil belajar menulis penggunaan huruf kapital siswa kelas V SD Inpres Morowa Kab. Bantaeng dapat diketahui sebagai berikut :

Tabel 2.1 Skor Nilai *Pretest*

No	Nama siswa	Nilai
1	Amri	80
2	M Alif Fatahillah	30
3	Ahmad naufal	30
4	Muh Fahrul Raihan	70
5	Sahrir	40
6	Hasnur Fahri	40
7	Selfi	80
8	Fajri	50
9	Futri Qolby	50
10	Rifka Auliyah	30
11	Fitri Wahyuni	40
12	Alya Eka Putri	40
13	Mutmainna Qalbi	70
14	Nurul Reski	30
15	Hasni Mirnawati	30
16	Suci Rahmadani	50

untuk mencari *mean* (rata-rata) nilai *pretest* dari siswa kelas V

SD Inpres Morowa Kab.Bantaeng dapat dilihat melalui tabel di bawa ini :

Tabel 2.2. perhitungan untuk mencari *mean* (rata-rata) nilai

pretest

X	F	F.X
30	5	150
40	4	160
50	3	150
70	2	140
80	2	160
Jumlah	16	760

Dari data di atas dapat diketahui bahwa nilai dari $\sum fx = 760$, sedangkan nilai N sendiri adalah 16. Oleh karena itu dapat diperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebagai berikut :

$$\begin{aligned}\bar{x} &= \frac{\sum_{i=1}^k fxi}{n} \\ &= \frac{760}{16} \\ &= 47,5\end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan di atas maka diperoleh nilai rata-rata dari hasil belajar kelas V SD Inpres Morowa Kab.Bantaeng sebelum menggunakan model kooperatif tipe *concept sentence* yaitu 47,5. Adapun dikategorikan pada pedoman departemen pendidikan dan kebudayaan (depdikbud), maka keterangan siswa dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2.3. Tingkat penguasaan materi *pretest*.

No	Interval	Frekuensi	Presentase(%)	Kategori Hasil Belajar	Aspek yang dinilai penggunaan huruf kapital
1	0-59	12	75%	Rendah	√
2	60-79	2	12%	Sedang	-
3	80-100	2	12%	Tinggi	-
Jumlah		16	100%		

Berdasarkan data yang dapat dilihat pada tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada tahap *pretest* dengan menggunakan instrumen test dikategorikan rendah yaitu 75%, sedang 12%, dan tinggi 12%. Melihat hasil presentase yang ada dapat di katakan bahwa tingkat kemampuan siswa dalam menulis dan penguasaan materi pelajaran bahasa indonesia sebelum menggunakan model pembelajaran *kooperatife tipe consept sentence* belum tuntas .

Tabel 2.4. Deskripsi ketuntasan hasil menulis

Skor	Kategorisasi	Frekuensi	Persentase(%)
$0 \leq x < 65$	Tidak tuntas	12	75%
$65 \leq x \leq 100$	Tuntas	4	25%
Jumlah		21	100%

Apabila tabel 4.4 dikaitkan dengan indikator kriteria ketuntasan hasil belajar siswa yang di tentukan oleh peneliti yaitu jika jumlah siswa yang mencapai atau melebihi nilai KKM ($65 \geq 75\%$), sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar menulis kelas V SD Inpres Morowa Kab.Bantaeng belum memenuhi kriteria ketuntasan hasil belajar secara klasikal dimana siswa yang tuntas hanya 25%

2. Deskripsi hasil belajar (*posttest*) setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *concept sentence* terhadap hasil belajar menulis bahasa Indonesia pada siswa kelas V SD Inpres Morowa Kab.Bantaeng

Selama penelitian berlangsung terjadi perubahan terhadap kelas setelah diberikan perlakuan. Perubahan tersebut berupa hasil belajar yang datanya di peroleh setelah diberikan *posttest*. Perubahan tersebut dapat dilihat dari data hasil belajar menulis kelas V SD Inpres Morowa Kab.Bantaeng setelah menggunakan model pembelajaran *kooperatif tipe concept sentence*.

Tabel 2.5.skor nilai *posttest*

No	Nama siswa	Nilai
1	Amri	100
2	M Alif Fatahillah	90
3	Ahmad naufal	50
4	Muh Fahrul Raihan	100
5	Sahrir	80
6	Hasnur Fahri	90
7	Selfi	100
8	Fajri	80
9	Futri Qolby	90
10	Rifka Auliyah	80
11	Fitri Wahyuni	90
12	Alya Eka Putri	90
13	Mutmainna Qalbi	100
14	Nurul Reski	90
15	Hasni Mirnawati	100
16	Suci Rahmadani	90

Untuk mencari rata-rata (*mean*)nilai *posttest* dari kelas V SD Inpres Morowa Kab.Bantaeng.

Tabel 2.6. perhitungan untuk mencari rata-rata (*mean*) nilai

posttest

X	F	F.X
50	1	50
80	3	240
90	7	630
100	5	500
Jumlah	16	1420

Dari data hasil *post-test* di atas dapat diketahui bahwa nilai dari $\sum fx = 1420$ dan nilai dari N sendiri adalah 16. Kemudian dapat diperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebagai berikut :

$$\begin{aligned}\bar{x} &= \frac{\sum_{i=1}^k fxi}{n} \\ &= \frac{1420}{16} \\ &= 88,7\end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan di atas maka diperoleh nilai rata-rata dari hasil belajar siswa kelas V SD Inpres Morowa Kab.Bantaeng setelah menggunakan model pembelajaranooperatif tipe *consept sentece* yaitu 88,7 dari skor ideal 100. Adapun dikategorikan pada pedoman depertemen pendidikan dan kebudayaan (Depdikbud), maka keterangan siswa dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2.7 tingkat penguasaan materi *post-test*

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori hasil belajar	Aspek yang dinilai penggunaan huruf kapital
2	0-59	1	6%	Rendah	-
3	60-80	3	18,7%	Sedang	-
4	81-100	12	75,0%	Tinggi	√
Jumlah		16	100%		

Berdasarkan data yang dapat dilihat pada tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar pada tahanan *posttest* dengan menggunakan instrumen test dikategorikan tinggi yaitu, 75,0% dimana siswa mampu memahami penggunaan huruf kapital dan poin sedang 18,7% artinya siswa telah tuntas tetapi belum mencapai nilai maksimal sedangkan persentase berada di poin rendah 6% artinya siswa yang belum tuntas dalam penggunaan huruf kapital tetapi hanya satu orang. Melihat dari hasil presentase yang ada dapat dikatakan bahwa tingkat kemampuan siswa dalam menulis serta memahami penggunaan huruf kapital dalam mata pelajaran bahasa Indonesia setelah menggunakan model pembelajaran *kooperatif tipe concept sentence* telah berhasil.

Tabel 2.8. deskripsi ketuntasan hasil belajar menulis

Skor	Kategorisasi	frekuensi	Persentase%
$0 \leq x < 65$	Tidak tuntas	1	6,3%
$65 \leq x \leq 100$	Tuntas	15	93,7%
Jumlah		16	100%

Apabila tabel 4.8 dikatakan dengan indikator kriteria ketuntasan hasil belajar siswa yang ditentukan oleh peneliti yaitu jika jumlah siswa yang mencapai atau melebihi nilai KKM ($65 \geq 75\%$) sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil

belajar menulis bahasa Indonesia kelas V SD Inpres Morowa Kab.Bantaeng telah memenuhi kriteria ketuntasan hasil belajar secara klasikal dimana siswa yang tuntas adalah $93,7 \geq 75\%$

3. Deskripsi Aktivitas Belajar Selama Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Concept Sentence Terhadap Hasil Belajar Menulis Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas V SD Inpres Morowa Kab.Bantaeng

Hasil pengamatan aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *kooperatif tipe concept sentence* dalam 3 kali pertemuan dinyatakan dalam presentase sebagai berikut :

Tabel. 2.9. hasil pengamatan aktivitas siswa

No.	Aktivitas siswa	Jumlah Siswa Yang Aktif Pada Pertemuan Ke-					%	Kategori
			1	2	3			
1	Siswa yang hadir pada saat pembelajaran	P	14	16	16	P	15.3%	Aktif
2	Siswa yang tidak memperhatikan pada saat guru menjelaskan materi	R				O		
3	Siswa yang memperhatikan pada saat guru menjelaskan materi	E	10	4	2	S	5.3%	Tidak aktif
4	Siswa yang menjawab pertanyaan guru baik secara lisan maupun tulisan	T				T		
5	Siswa yang bertanya pada saat proses	E	8	14	15	E	12.3%	Aktif
		S	4	12	16	S	10.6%	Aktif
		T	4	12	14	T	10%	Aktif

	pembelajaran berlangsung							
6	Siswa yang mengajukan diri untuk mengerjakan soal di papan tulis		2	15	16		11% Aktif	
7	Siswa yang mengerjakan soal dengan benar		6	7	9		7.3% Aktif	
8	Siswa yang mampu menyimpulkan materi pembelajaran pada akhir pembelajaran		2	7	10		6.3% Aktif	
Jumlah Persentase							78.1%	

Hasil pengamatan untuk pertemuan I sampai dengan III menunjukkan bahwa:

- a. Presentase kehadiran siswa sebesar 15.3%
- b. Presentase siswa yang tidak memperhatikan pada saat guru menjelaskan materi 5.3%
- c. Presentase siswa yang memperhatikan pada saat guru menjelaskan materi 12.3%
- d. Presentase siswa yang menjawab pertanyaan guru baik secara lisan maupun tulisan 10.6%
- e. Presentase siswa yang bertanya pada saat proses pembelajaran berlangsung 11%
- f. Presentase siswa yang mengajukan diri untuk mengerjakan soal di papan tulis 7.3%
- g. Presentase siswa yang mengerjakan soal dengan benar 7.3%

- h. Presentase siswa yang mampu menyimpulkan materi pembelajaran pada akhir pembelajaran 6.3%
- i. Rata-rata presentase aktivitas siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia pada akhir pembelajaran adalah 78.1%

Sesuai dengan kriteria aktivitas siswa yang telah ditentukan peneliti yaitu siswa dikatakan aktif dalam proses pembelajaran jika jumlah siswa yang aktif $\geq 75\%$ baik untuk aktivitas siswa perindikator maupun rata-rata aktivitas siswa, dari hasil pengamatan rata-rata presentase jumlah siswa yang aktif melakukan aktivitas yang diharapkan yaitu mencapai 95% sehingga dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia telah mencapai kriteria aktif.

4. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Consept Sentence* Terhadap Hasil belajar Menulis Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas V SD Inpres Morowa Kab.Bantaeng

Sesuai dengan hipotesis penelitian yakni model pembelajaran *Kooperatif Tipe Consept sentence* terhadap hasil belajar menulis bahasa Indonesia pada siswa kelas V SD Inpres Morowa”, maka teknik yang digunakan untuk menguji hipotesis tersebut adalah teknik statistik inferensial dengan menggunakan uji-t.

Tabel.3.2. pengujian hipotesis

No.	X1 (Pretest)	X2 (Posttest)	d= X2-X1	d^2
1	80	100	20	400
2	30	90	60	3600

3	30	50	20	400
4	70	100	30	900
5	40	80	40	1600
6	40	90	50	2500
7	80	100	20	400
8	50	80	30	900
9	50	90	40	1600
10	30	80	50	2500
11	40	90	50	2500
12	40	90	50	2500
13	70	100	30	900
14	30	90	60	3600
15	30	100	70	4900
16	50	90	40	1600
Jumlah			660	30800

Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut :

1. Mencari harga “Md” dengan menggunakan rumus :

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

$$= \frac{660}{16}$$

$$= 41,2$$

2. Mencari harga “ $\sum x^2 d$ ” dengan menggunakan rumus :

$$\sum x^2 d = \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

$$= 30800 - \frac{(660)^2}{16}$$

$$= 30800 - \frac{435600}{16}$$

$$= 30800 - 27225$$

$$= 3575$$

3. Menentukan harga t_{Hitung}

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}$$

$$t = \frac{41,2}{\sqrt{\frac{3575}{16(16-1)}}$$

$$t = \frac{41,2}{\sqrt{\frac{3575}{16(15)}}$$

$$t = \frac{41,2}{\sqrt{\frac{3575}{420}}}$$

$$t = \frac{41,2}{\sqrt{8,5}}$$

$$t = \frac{41,2}{2,97}$$

$$t = 14$$

4. menentukan harga t_{Tabel}

Untuk mencari t_{Tabel} penelitian penggunaan tabel distribusi t dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $dk = N - 1 = 16 - 1 = 15$ maka diperoleh $t_{0,05} = 41,2$.

Setelah diperoleh $t_{hitung} = 14$ dan $t_{Tabel} = 41,2$ maka diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $14 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima dan berpengaruh terhadap belajar siswa.

B. Pembahasan

Model pembelajaran kooperatif tipe *concept sentence* merupakan model pembelajaran yang membantu pengalaman nyata peserta didik. Sehingga peserta didik dapat memperluas wawasan dan pengalaman yang mencerminkan pembelajaran nonverbalistik dan membuat generalisasi yang tepat. Model *concept sentence* membawa kegesaran dan variasi bagi pengalaman belajar siswa dan membuat hasil belajar lebih bermakna bagi berbagai kemampuannya. Dengan model pembelajaran *concept sentence* siswa akan lebih aktif dalam pembelajaran, dalam pelaksanaannya, gaya mengajar guru disesuaikan dengan gaya belajar siswa, misalnya belajar sambil bermain sehingga siswa dapat menyerap materi pelajaran sesuai dengan gaya belajar masing-masing serta daya serap siswa terhadap materi pelajaran dapat dicapai serta maksimal.

Berdasarkan hasil *pretest*, nilai rata-rata hasil belajar siswa dengan kategori yakni rendah yaitu rendah 75% di mana anak lebih banyak belum mencapai nilai rata-rata mengenai penggunaan huruf kapital dan adapun presentase sedang 12% artinya hanya beberapa siswa yang mendapat nilai di atas rata-rata tetapi belum mencapai nilai tertinggi dan di poin tertinggi 12% di sinilah nilai tertinggi siswa mengenai penggunaan huruf kapital tetapi hanya beberapa siswa saja yang bisa mendapat nilai tertinggi. Melihat dari hasil persentase yang

ada dapat dikatakan bahwa tingkat kemampuan siswa dalam memahami serta penguasaan materi pelajaran bahasa Indonesia tentang menulis sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *consept sentence* tergolong rendah.

Selanjutnya nilai rata-rata hasil *posttest* adalah 88,7% jadi hasil belajar bahasa Indonesia setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *consept sentence* mempunyai hasil belajar mengarang yang lebih baik dibanding dengan sebelum menggunakan model pembelajaran tersebut. Selain itu persentasi kategori hasil belajar bahasa Indonesia siswa juga meningkat yakni tinggi yaitu 75,0%, sedang 18,7%, rendah 6%. Berdasarkan hasil analisis statistic inferensial dengan menggunakan rumus uji-t, dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar 14, dengan frekuensi (dk) sebesar $16-1 = 15$, pada taraf signifikansi 5% diperoleh $t_{tabel} = 41,2$ oleh karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikansi,,,,,,maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternative (H_a) diterima yang berarti penggunaan model pembelajaran *consept sentence* berpengaruh terhadap hasil belajar menulis siswa.

Hasil analisis diatas menunjukkan adanya pengaruh penggunaan model pembelajar ini terhadap hasil belajar menulis siswa, sejalan dengan observasi yang dilakukan. Berdasarkan observasi terdapat perubahan pada siswa dimana pada awal kegiatan pembelajaran ada beberapa siswa yang melakukan kegiatan lain atau bersikap cuek selama pembelajaran berlangsung. Hal ini dapat dilihat pada pertemuan pertama siswa yang melakukan kegiatan lain dengan beberapa

orang sedangkan pertemuan akhir hanya satu atau dua orang yang melakukan kegiatan lain pada saat guru menjelaskan materi, pada awal pertemuan hanya sedikit siswa yang aktif pada saat pembelajaran berlangsung akan tetapi sejalan dengan digunakannya model pembelajaran kooperatif tipe *concept sentence* siswa mulai aktif pada setiap pertemuan.

Hasil observasi menunjukkan banyaknya jumlah siswa yang menjawab pada saat diajukan pertanyaan dan siswa yang mengajukan diri untuk mengerjakan soal di papan tulis, siswa juga mulai aktif dan percaya diri untuk menanggapi jawaban dari siswa lain sehingga siswa lain termotivasi untuk mengikuti pelajaran, proses pembelajaran yang menyenangkan membuat siswa tidak lagi keluar masuk pada saat pembelajaran berlangsung. berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial yang diperoleh serta hasil observasi yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *concept sentence* berpengaruh terhadap hasil belajar menulis bahasa Indonesia pada siswa kelas V SD Inpres Morowa kabupaten Bantaeng